

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komponen yang fundamental bagi sebuah bangsa dan negara. Dengan kualitas pendidikan yang mumpuni, akan membuahkan generasi penerus bangsa yang bisa bersaing tantangan global. Pendidikan merupakan upaya yang ditempuh manusia untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas. Negara berupaya membentuk pendidikan bagi warga negara agar bisa membangun sumber daya insan yang siap berkompetisi dengan berbagai negara, agar masyarakat mempunyai kualitas intelektual serta potensi yang menjanjikan maka harus dibarengi dengan moral serta nilai-nilai religi yang matang serta mendalam. Sesuai undang- undang nomor 20 tahun 2003 bab 1 ayat 1 yang berbunyi, Pendidikan artinya usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negar.¹

Sedangkan pada Undang- undang nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 dan dua yang berisi ihwal pendidikan, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu serta warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial juga berhak menerima pendidikan. Sesuai pengertian pendidikan pada *dictionary of psychologi* bahwa pendidikan dipergunakan untuk menaikkan, pengembangan pengetahuan individu, sikap seseorang, serta sebagainya.² dari paragraf diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya pendidikan dijadikan tempat untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan. Pendidikan yang berkualitas berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa dan

¹ Sekretariat Negara, Undang- Undang Dasar Tahun 1945 (Jakarta: Percetakan Negara, 2002), 10.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2013), 11.

negara. Pendidikan diperuntukan untuk seluruh bangsa tanpa terkecuali begitujuga untuk anak anak berkebutuhan khusus. pada undang- undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berisi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan tanpa kecuali tidak melkondisi calon siswa, baik syarat normal secara fisik maupaun dalam syarat mempunyai kelainan seperti penyandang kekurangan pada segi penglihatan, telinga pikiran atau disebut tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, maupun tunalaras”.³ Dengan begitu jelas bahwa menerima pelayanan pendidikan yang baik, yang sama serta sesuai kebutuhan masing- masing individu merupakan hak seluruh warga negara tanpa terkecuali.

Diharapkan bagi anak berkebutuhan khusus dapat mewujudkan masa depannya serta kehidupan dalam bermasyarakat. Secara umum pendidikan adalah forum yang ditempuh oleh seorang karena setiap orang mempunyai hak untuk menerima pendidikan yang layak. Pendidikan adalah hal yang sifatnya aktual mengikuti perkembangan zaman serta menarik buat dibicarakan, sebab pendidikan adalah hal yang krusial pada kehidupan insan. Maka dari itu seorang guru wajib mempunyai wawasan serta pengalaman yang luas dan daya kreatifitas tinggi. dalam hal ini yang berperan penting dalam pendidikan yaitu penguasaan bahan pembelajaran untuk menaikkan pencapaian peserta didik pada belajar, terutama buat pengajar siswa berkebutuhan khusus wajib mempunyai kreatifitas tingi supaya bisa mengembangkan materi ajar serta memotivasi peserta didik supaya semangat dalam belajarnya.

Upaya meningkatkan kualitas pada pendidikan wajib dilakukan guru sebagai pelaksana tugas serta bertanggung jawab menjadi pendidik. Upaya meningkatkan proses pembelajaran salah satunya menggunakan penggunaan bahan ajar secara efektif guna mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar⁴. untuk meraih pendidikan berkualitas,

³ Sekretariat Negara, *Undang- Undang Dasar Tahun 1945* (Jakarta: Percetakan Negara, 2002), 10.

⁴ Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 2.

terdapat bermacam-macam kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. acapkali kita jumpai kendala pada pedagogi khususnya pengajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah bagaimana trik guru dalam memberikan materi pada peserta didik secara baik sebagai akibatnya diperoleh hasil yang maksimal namun tetap efisien dan efektif.

Bagi guru yang mengajar materi pendidikan agama islam (PAI), dalam pada prakteknya di kelas menunjukkan kelemahan dan keterbatasan. Hal ini dapat dilihat dari tidak maksimalnya proses belajar mengajar yang memiliki pengaruhnya pada hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan bahan ajar yang digunakan dan keterbatasan kreatifitas pendidik. Anak tunagrahita adalah anak yang memerlukan penanganan khusus dikarekankan kecerdasan pada anak tersebut dibawah ketimbang anak-anak yang terlahir normal sehingga menyebabkan proses berfikir pada anak sangat lama atau lamban.⁵ Melihat kesuliatan siswa tunagrahita dalam belajar menuntut para pendidik untuk meningkatkan daya kreatif dan inovatif mereka dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Jadi, melihat keterbatasan siswa tunagrahita selayaknya dalam proses belajar mengajar menggunakan media dan materi pembelajara yang hendaknya disesuaikan sehingga mudah dipahami, yang menyenangkan dan tentunya yang akan membantu proses belajar siswa tungrahita. Bahan ajar yang baik yang mampu mengikut sertakan siswa baik dari aspek mental serta keikut sertaan secara fisik dalam kegiatan pembelajaran yang nyata sehingga pembelajaran dapat diterima siswa. Selain itu bahan ajar juga mampu memberikan pengalaman secara psikis maupun fisiknya kedalam proses belajar mengajar yang menyenangkan serta mampu memenuhi kebutuhan siswa yang telah disesuaikan.⁶ Bahan ajar yang dipersipkan dengan baik oleh pendidik akan membantu menyampaikan materi pendidikan agama islam

⁵ Apriyanto Nunung, *Seluk Beluk Tunagrahita Dan Strategi Pembelajarannya* (Jogjkarta: Javalitera, 2012), 21

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 21.

terutama materi ibadah sholat yang merupakan kegiatan ibadah yang wajib dilakukan bagi setiap orang akan membantu siswa serta mengaktifkan dirinya dalam proses belajar seperti pengamatan, perhatian, minat, berpikir, daya ingat, emosi dan perkembangan kepribadian siswa. Dengan minat belajar yang tinggi dan Sikap yang tenang akan sangat berpotensi sekali dalam hal tumbuh kembang anak sebagai materi yang mendasar untuk ibadah, keimanan, sikap pembangunan akhlak pada anak, sikap sosial, serta masih banyak lainnya.⁷ Pesan-pesan yang terkandung dalam agama akan dibantu dengan bahan ajar yang berfariatif dan menyenangkan yang ahirnya dapat membangkitkan minat dan motivasi dalam belajar siswa khususnya siswa tunagrahita yang memiliki masalah dalam hal belajar.

Mengembangkan bahan ajar bukan hanya untuk membantu guru dalam memberikan pendidikan, namun juga sebagai usaha untuk memberi kemudahan siswa tunagrahita dalam belajar khususnya pada materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan teruntuk materi ibadah shalat dimana shalat merupakan kewajiban setiap orang. Sesuia dengan kebutuhan siswa tunagrahita dimana dalam proses pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang memudahkan siswa dalam belajar dan juga menarik karena melihat karakteristik Peserta didik tunagrahita yang memiliki kebutuhan khusus yang harus disesuaikan dalam mengikuti proses belajar dan mudah lupa akan sesuatu. Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan observasi di SMPLB Dharma Putra Daha, yang beralamatkan Turus Gurah kabupaten Kediri. Sekolah ini memiliki Fasilitas, sarana, dan prasarana yang terdapat di lembaga pendidikan SMPLB Dharma Putra Daha ini tergolong cukup legkap untuk mengakomodir kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus dan sekolah sudah berakreditasi B.⁸

⁷ Rosyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2009), 59.

⁸ Budi Kuncoro, Kepala Sekolah, SMPLB Dharma Putra Daha Turus Gurah Kediri, 3 Desember 2021.

Setelah melihat kondisi dilapangan ditemukan guru pendidikan agama islam ternyata tidak menggunakan bahan ajar yang sesuai karakter dengan peserta didik tunagrahita dalam pembelajaran. Dampaknya terlihat kurangnya atensi pada peserta didik dalam kegiatan pembelajar yang sedang berlangsung, terlihat dari peserta didik yang pasif responya dalam pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu kurangnya pemahaman siswa dilihat dari kurang maksimalnya dalam mempraktikkan kegiatan ibadah shalat.⁹ kurangnya kemampuan ibadah sholat siswa tunagahita hal ini dilihat dari gerakan sholat dari peserta didik yang belum sesuai ketentuan, kekeliruan penempatan dalam membaca bacaan sholat bahkan banyak yang lupa bacaan sholat karena terkendala kondisi siswa tunagrahita.

Pada proses pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dalam penampaian materi sholat dan juga kendala yang dialami anak berkebutuhan khusus tunagrahita dibutuhkannya bahan ajar yang menarik untuk diimplementasikan pada proses belajar mengajar oleh guru. Karena kebanyakan guru sering kali menggunakan metode pembelajaran ceramah yang keefektifanya berlangsung singkat, kurang lebihnya 15 menit pertama.¹⁰ Dan guru juga tidak bisa menggunakan media pembelajaran yang berbagai macam karena terkendala kondisi siswa. Jika menggunakan bahan pengajaran yang kurang tepat dengan karakter yang dimiliki peserta didik penyandang tunagrahita serta penggunaan metode yang hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajran tentu pembelajaran tidak akan tercapai.

Pembelajaran dengan metode ceramah dan juga menggunakan bahan ajar yang dirasa menarik dan memberikan trobosan yang sesuai dengan karakter peserta didik tungrahita serta bervariasi diharapkan dapat menaikkan tingkat efisiensi dan efektifitas pada proses belajar mengajar, peserta didik

⁹ Budi Kuncoro, Kepala Sekolah, SMPLB Dharma Putra Daha Turus Gurah Kediri, 3 Desember 2021.

¹⁰ Ibid.,

diharapkan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran hingga selesai dan meningkatnya pemahaman siswa.

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas penulis berkeinginan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi berbasis book creator digital untuk anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Dharma Putra Daha Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Mengapa memilih bahan ajar berbasis book creator digital karena bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang memberikan kemudahan-kemudahan untuk peserta didik dalam belajar selain itu bahan ajar ini bisa guru desain menyesuaikan kebutuhan siswa dan juga dalam bahan ajar ini kita bisa menggabungkan antara tulisan, gambar, audio dan video. Bahan ajar berbasis book creator digital ini memudahkan peserta didik dalam belajar karena bahan ajar bisa diakses melalui media apapun dan juga bisa dicetak. Sehingga sesuai sekali dengan karakteristik siswa tunagrahita yang mudah lupa, mereka bisa belajar dimanapun tanpa dibatasi tempat dan kapanpun dalam belajar untuk mengembangkan pemahaman dengan begitu akan membantu siswa dalam mengingat materi .

Penulis ingin mengembangkan bahan ajar berbasis book creator digital dalam pelajaran pendidikan agama islam materi ibadah shalat bagi anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Untuk itulah penulis mengangkat permasalahan yang berjudul :

“ Pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam berbasis book creator digital dalam meningkatkan kemampuan ibadah sholat siswa tunagrahita SMPLB Dharma Putra Daha Gurah ”.

B. Tujuan Pengembangan

Berkaitan dengan rumusan masalah yang ditentukan diatas, maka tujuan daripada pengembangan bahan ajar ini adalah:

1. Untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar pendidikan agama islam berbasis book creator digital dalam meningkatkan kemampuan ibadah sholat siswa tunagrahita di SMPLB Dharma Putra Daha.

2. Untuk mengetahui keefektifan kevalidan bahan ajar pendidikan agama islam berbasis book creator digital dalam meningkatkan kemampuan ibadah sholat siswa tunagrahita di SMPLB Dharma Putra Daha.

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa bahan ajar berupa modul elektronik dan juga bisa dicetak berbasis book creator digital. Bahan ajar ini digunakan untuk menyampaikan pelajaran agar lebih mudah dipahami dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Bahan ajar berbasis *book creator* digital dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh peserta didik asalkan terdapat gawai dan internet untuk membuka alamat link modul. Spesifikasi produk bahan ajar ini antara lain:

1. Bahan ajar yang difungsikan berupa modul elektronik dan berbasis cetak create.
2. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar berbasis book creator digital ini adalah materi tentang ibadah sholat
3. Modul digital berbasis book creator ini dapat menampilkan tata cara melaksanakan ibadah shalat.
4. Modul digital berbasis book creator yang akan dikembangkan dilengkapi dengan audio dan video.
5. Modul digital berbasis book creator dapat diakses di smartphone atau laptop khususnya android, dimana akan memudahkan anak berkebutuhan khusus untuk mempelajarinya tanpa mengenal tempat dan waktu.

Dilakukan analisis kebutuhan setelah melakukan beberapa spesifikasi produk di atas. Hasil analisis kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi book creator digital dapat menyajikan materi pengertian shalat.
2. Aplikasi book creator digital dapat menyajikan materi hukum shalat.
3. Aplikasi book creator dapat menyajikan materi syarat syah shalat.
4. Aplikasi book creator digital dapat menyajikan materi rukun shalat
5. Aplikasi book creator digital dapat menyajikan materi tatacara dan bacaan shalat
6. Aplikasi book creator digital dapat menampilkan materi video dan audio tentang materi shalat.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

1. Untuk sekolah yang bersangkutan, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan proses pembinaan ibadah pada siswa tunagrahita.
2. Untuk Akademisi, khususnya bagi guru yang mengajar dengan adanya pemutakhiran bahan ajar ini dapat dijadikan peningkatan dalam memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa tunagrahita agar meningkatkan kegiatan ibadah shalat.
3. Untuk Penulis:
 - a). sebagai bahan untuk memenuhi salahsatu syarat dalam penyelesaian studi program S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kediri.

- b). Pembuatan karya ilmiah ini dijadikan sebagai latihan diri terutama di bidang pendidikan agama islam untuk anak anak berkebutuhan khusus juga sebagai acuan untuk melakukan perbaikan penelitian yang lebih baik.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Beberapa pemikiran yang melandasi peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini ialah pada perancangan dan pembuatan produk bahan ajar elektronik untuk peserta didik berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB di kelas VII pada mata pelajaran PAI materi Ibadah sholat.
2. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan aplikasi book creator digital.
3. Pengujian perangkat lunak yang dibuat, meliputi pengujian produk dengan menguji keefektifan dan kevalidan bahan ajar dalam meningkatkan ibadah shalat.
4. Uji coba pengembangan bahan ajar ini dilakukan di SMPLB Dharma Putra Daha Gurah.
5. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan materi ibadah shalat untuk peserta didik Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa di kelas VII.
6. Kelayakan bahan ajar dinilai berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan uji coba kelas.

F. Penelitian Terdahulu

Originalitas penelitian ini disajikan persamaan dan perbedaan dari berbagai penelitian terdahulu yang bertujuan supaya tidak terjadi pengulangan ataupun persamaan dari kajian yang akan diteliti saat ini dengan

penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang sesuai yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Bella Nabila Mujahidah (2021), judul penelitian “Pengembangan bahan ajar tata cara shalat jenazah dengan media quizizz pada kelas IX”. Tujuan penelitian ini menghasilkan bahan ajar cara melaksanakan shalat jenazah pada kelas IX Sekolah menengah Pertama Muhammadiyah 20 Solokuro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian RnD (Research and Development). Dalam pengembangan media pembelajaran ini menggunakan desain 4D (Define, Design, Develop dan Dissiment).
2. Penelitian oleh Faridatul Azman (2021), judul penelitian “Pengembangan bahan ajar fiqih berbasis masalah dalam meningkatkan motivasi berpikir kritis”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar fiqih yang berbasis masalah yang nantinya dapat meningkatkan motivasi berpikir kritis pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian RnD (Research and Development). Dalam pengembangan media pembelajaran ini menggunakan desain 4D (Define, Design, Develop dan Dissiment).
3. Penelitian oleh Devi Putri Adi Tia (2020), dengan judul “pengembangan bahan ajar teks prosedur berbasis e-modul interaktif untuk siswa kelas XI”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat bahan ajar teks prosedur yang berbasis e-modul interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. jenis penelitian ini adalah Borg and Gall.
4. Penelitian oleh Melani Albar(2014), dengan judul: “Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif kelas V min druju sumbermanjing wetan kabupaten Malang”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran bahasa arab yang berbasis multimedia interaktif diharapkan nantinya dapat

meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. penelitian ini menggunakan jenis penelitian Borg and Gall.

NO.	Nama Peneliti, Judul, Penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaaan	Orisinalitas
	Bella Nabila Mujahidah – judul penelitian “ pengembangan bahan ajar tata cara shalat jenazah dengan media quizizz pada kelas IX sekolah menengah pertama muhammadiyah 20 solokuro” (2021)	1. Menggunakan model penelitian 4D 2. Jenis penelitian RnD	. Materi tentang cara shalat jenazah	. penelitian ini berusaha untuk melakukan pengembangan media quizizz
2.	Faridatul Azman – “Pengembangan bahan ajar fiqh berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang” (2021)	Menggunakan jenis penelitian Rnd materi pengembangan fiqh Menggunakan model penelitian 4D	Penelitian fokus pada peningkatan motivasi berpikir kritis siswa	2. Peneliti n ini mengembangkan bahan ajar berbasis masalah
3.	Devi Putri Aditia- judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Berbasis E-Modul Interaktif Untuk Siswa Kelas XI”. (2020)	Menggunakan jenis penelitian Rnd	- Model penelitian ini menggunakan Borg and Gall - Objek dalam penelitian SMA	- Pengembangan bahan ajar teks prosedur berbasis E-Modul.

4.	Melani Albar- judul penelitian “ Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia interaktif kelas V min druju sumbermanjing wetan kabupaten Malang” .(2014)	Menggunakan jenis penelitian Rnd	Penelitian mengembangk an materi bahasa arab Objek dalam penelitian SD Model penelitian ini Borg and Gall	- Penelitian ini mengembangkan bahan ajar untuk materi bahasa arab yang berbasis multimedia interaktif.
----	---	--	---	--

G. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Berdasarkan Seels dan Richey arti dari pengembangan atau pemutakhiran merupakan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk secara konkret. Cakupan dalam proses pengembangan ini meliputi banyak jenis, tak hanya dalam software, namun juga tersedia dalam bentuk pada perangkat keras, bahan audio, bahan visual dan bahan audio visual dan program atau paket yang merupakan paduan aneka macam paduan.¹¹

2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah komponen dalam sebuah sistem pembelajaran dalam kelas yang dipakai untuk bahan belajar peserta didik yang dapat memudah guru sebagai pendidik dalam melaksanakan proses belaje dan pembelajaran dalam kelas.

3. Book Creator Digital

¹¹ Hanafi. “Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan”, *Jurnal Kajian Keislaman*. Volume 4 No.2 (Juli 2017), 25.

Book Creator Digital adalah aplikasi yang dapat dipergunakan untuk membuat buku berbasis digital yang dapat diimplementasikan pada proses belajar pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas, buku digital ini mempunyai desain yang memudahkan peserta didik hanya dengan mengakses link yang dibagikan, dengan begitu peserta didik dapat melihat, membaca dan mempelajari isi buku tersebut melalui media smartphone ataupun laptop. Buku digital ini berisi gabungan teks, audio, video, dan gambar. selain buku digital ini bisa diakses dengan mudah melalui smartphone ataupun laptop buku ini juga bisa didownload dan dicetak sehingga memberikan pilihan dalam belajar.

4. Ibadah Sholat

Ibadah Shalat adalah salah satu ibadah wajib bagi seorang Muslim. Shalat merupakan kegiatan ibadah yang menghubungkan manusia dengan Allah, dan shalat merupakan infestasi penghambaan serta kebutuhan manusia kepada Allah Swt. Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa shalat dapat menjadi media untuk menyembah dan memohonon pertolongan kepada Allah dalam sebuah kondisi dimana manusia sedang mengalami kesulitan.¹²

¹² Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2009), 145